

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022

Febby Anjani Putri^{1*}, Vanica Serly²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

*Korespondensi: febbyanjani80@gmail.com

Tanggal Masuk:

28 Juli 2024

Tanggal Revisi:

30 Oktober 2024

Tanggal Diterima:

02 November 2024

Keywords: Carbon Emissions; Environmental Performance; Company Value.

How to cite (APA 6th style)

Putri, F.A., & Serly, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Sektor Pertambangan 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6 (4), 1544-1555.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.2035>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Abstract

This study aims to examine carbon emissions and environmental performance against the value of companies in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 period. This research is quantitative research. Sampling techniques using targeted sampling. The number of samples during the study year totalled 140 data. The statistical method used is multiple linear regression analysis. The results show that carbon emissions have a significant negative effect on the value of the company while environmental performance has a significant effect on the value of companies in mining companies in 2018-2022.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan kompleksitas ekonomi saat ini, perusahaan tidak hanya dinilai berdasarkan kinerja finansial semata, tetapi juga oleh kemampuannya untuk beradaptasi dengan tuntutan lingkungan, sosial, politik, dan teknologi yang berkembang pesat. Perkembangan ini mengharuskan setiap perusahaan untuk mempertimbangkan strategi yang holistik dalam mengelola fungsi administratifnya, termasuk produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan, guna tetap bersaing dengan kompetitornya (Pratama & Wiksuana, 2018).

Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga untuk berinovasi dalam produk dan layanan guna mempertahankan daya saingnya di pasar (Syahputra, 2019). Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan perusahaan adalah dengan meningkatkan modal atau pembiayaan, yang sering kali diperoleh

melalui penerbitan saham di pasar modal, seperti yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Teja Permana & Wirawati, 2018).

Saat mempertimbangkan investasi, investor cenderung memilih perusahaan yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang tinggi (Mahmudah dkk., 2023). Oleh karena itu, transparansi informasi dan pengungkapan yang akurat tentang kinerja perusahaan menjadi krusial bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi mereka.

Salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai kinerja dan prospek jangka panjang suatu perusahaan adalah nilai perusahaan, yang sering kali dikaitkan dengan harga sahamnya di pasar (Gabrielle & Toly, 2019). Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan evaluasi pasar terhadap kinerja perusahaan tetapi juga menggambarkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola kekayaan dan aset untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya (Melja, 2022).

Namun, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan saja. Faktor eksternal seperti kebijakan lingkungan, terutama dalam industri yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan seperti sektor pertambangan, juga dapat memengaruhi persepsi dan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Sebagai contoh, pertambangan batubara, meskipun menjadi salah satu kontributor utama dalam penerimaan kas negara, juga dikenal sebagai penyumbang besar emisi karbon, yang secara langsung mempengaruhi lingkungan melalui pembangkit listrik dan operasi tambang (Amaliyah & Solikhah, 2019).

Penelitian sebelumnya telah meneliti hubungan antara nilai perusahaan dan pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi juga mengungkapkan lebih banyak tentang karbon (Jiang dkk., 2021). Hal ini konsisten dengan penelitian Jeong & Jin (2021) yang menemukan korelasi positif yang kuat antara nilai perusahaan dan pengungkapan emisi karbon. Sejalan dengan penelitian tersebut, Anggraen (2015) mengungkapkan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Karim dkk. (2021) yang menunjukkan hubungan negatif antara nilai perusahaan dan pengungkapan emisi karbon, dan lebih lanjut, penelitian Rachmawati (2021) menyatakan pengungkapan emisi karbon tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Tantangan ini menegaskan pentingnya strategi perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan mereka sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan untuk mempertahankan keberlanjutan operasional mereka dalam jangka panjang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan, termasuk pengungkapan emisi karbon, dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan (Jiang dkk., 2021; Jeong & Jin, 2021).

Mengingat kompleksitas hubungan antara pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh faktor-faktor ini terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022. Dengan menganalisis data empiris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana praktik pengelolaan lingkungan dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan, serta implikasinya terhadap kebijakan perusahaan dan regulasi lingkungan di Indonesia.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademis dalam bidang keuangan, pengelolaan lingkungan, dan kebijakan publik, khususnya dalam konteks pengelolaan perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi

Teori legitimasi, dikembangkan oleh Dowling & Pfeffer (1975), menekankan pentingnya interaksi positif antara perusahaan dan masyarakat dalam jangka panjang. Konsep ini mendasarkan bahwa untuk bertahan dan tumbuh, perusahaan harus memperoleh pengakuan dari masyarakat dengan mematuhi nilai-nilai sosial yang berlaku, sering kali melalui pengungkapan informasi tentang praktik lingkungan dan sosial mereka (Puspitaningrum & Indriani, 2021). Artikel ini membahas pentingnya teori legitimasi dalam konteks hubungan antara perusahaan dan masyarakat dalam jangka panjang. Teori ini menekankan bahwa untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis, perusahaan harus memperoleh pengakuan dari masyarakat dengan mematuhi nilai-nilai sosial yang berlaku. Pengungkapan informasi mengenai praktik lingkungan dan sosial perusahaan menjadi krusial dalam membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan stakeholder. Penelitian ini menggali bagaimana strategi pengungkapan ini dapat mempengaruhi persepsi dan legitimasi perusahaan di mata masyarakat serta implikasinya terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi dan prospek perusahaan yang tercermin dalam harga saham, mencerminkan kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja perusahaan (Caroline & Wijaya, 2022). Meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama perusahaan karena hal ini tidak hanya memperkuat citra dan daya tariknya di pasar, tetapi juga mencerminkan kesehatan finansial dan operasionalnya (Anggita & Agung Nugroho, 2024). Evaluasi nilai perusahaan sering dilakukan melalui rasio keuangan seperti ROE dan ROA, serta menggunakan rasio Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan relatif terhadap nilai asetnya secara keseluruhan (Dzahabiyya et al., 2020; Wijaya & Sedana, 2015).

Emisi Karbon

Emisi karbon adalah pelepasan karbon ke atmosfer yang disebabkan oleh operasional perusahaan, khususnya dalam sektor pertambangan yang signifikan dalam kontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. Sektor pertambangan di Indonesia dikenal sebagai penyumbang terbesar emisi gas rumah kaca, dengan batu bara sebagai kontributor utama. Penelitian ini mengkaji hubungan antara emisi karbon dan nilai perusahaan, berdasarkan teori legitimasi yang menekankan pentingnya perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat melalui pengungkapan informasi lingkungan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Ada penelitian yang menemukan korelasi positif, di mana perusahaan dengan nilai tinggi cenderung lebih banyak mengungkapkan emisi karbon mereka (Claasen dan Rolff, 2021). Sebaliknya, ada juga penelitian yang menemukan hubungan negatif atau bahkan tidak signifikan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan (Ghozali, 2019). Menurut teori legitimasi, perusahaan harus menunjukkan bahwa mereka beroperasi sesuai dengan nilai-nilai sosial masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan legitimasi (Suchman, 1995). Pengungkapan emisi karbon adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk mengomunikasikan upaya mereka dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional mereka. Dengan mendapatkan legitimasi, perusahaan dapat terus beroperasi dengan dukungan masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan suatu perusahaan adalah hasil dari upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik dan memenuhi tanggung jawab sosial serta lingkungan. Menurut anggaran dasar perusahaan, kinerja lingkungan ini dapat menjadi indikasi bahwa akuntansi lingkungan dan praktik bisnis yang sehat telah diterapkan oleh organisasi. Hal ini juga akan mempengaruhi perkembangan perusahaan di masa depan, terutama dalam hal tanggung jawab operasional terhadap lingkungan. Di Indonesia, kinerja lingkungan perusahaan diukur melalui program PROPER (Public Disclosure Program for Environmental Compliance) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup. PROPER menilai kepatuhan perusahaan terhadap pengendalian pencemaran air, pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), serta aspek-aspek konservasi dan penggunaan sumber daya. Peringkat PROPER terdiri dari lima kategori: Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam, yang mencerminkan tingkat kepatuhan dan keunggulan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2003). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dapat berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Misalnya, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan investor, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas dan nilai perusahaan (Hamidi, 2019; Yan et al., 2020; Astuti et al., 2018).

Pengaruh Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang sadar lingkungan memiliki hubungan lebih baik dengan pemegang saham, didasari oleh kepercayaan antara manajemen dan pemegang saham (Anggraeni, 2015). Penelitian menunjukkan bahwa investor serius terhadap cara perusahaan mengatasi masalah pemanasan global karena khawatir akan dampaknya (Chen et al., 2019). Informasi mengenai emisi karbon dianggap mahal dan dapat menyebabkan citra negatif jika perusahaan mengungkapkan emisi yang besar (Edi Wijaya Kusuma & Dewi, 2019). Citra buruk dapat menurunkan permintaan dan harga saham.

Menurut Griffin (2019), reaksi positif pasar terhadap pengungkapan emisi karbon disebabkan oleh persepsi investor terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional perusahaan. Hasil tersebut juga menunjukkan respon pasar terhadap transparansi informasi manajemen mengenai risiko keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak emisi karbon terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis pertama penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H1: Emisi Karbon berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai perusahaan

Kinerja lingkungan yang baik meningkatkan citra perusahaan di masyarakat dan menarik investor, yang berdampak pada nilai perusahaan (Clarkson dkk., 2015; Handoko & Santoso, 2023). Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan dengan citra baik akan mendapatkan tanggapan positif, meningkatkan loyalitas konsumen, dan profitabilitas (Anggraeni, 2015). Hubungan baik dengan pemegang saham juga terjalin dari pengelolaan lingkungan yang baik (Rahman dkk., 2014). Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan (Hariati & Rihatiningtyas, 2014; Ghaesani, 2016).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hariati dan Rihatiningtyas (2014) dan penelitian Ghaesani (2016) menunjukkan adanya hubungan positif antara kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin baik kinerja lingkungan maka

semakin baik nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sampel

Penelitian ini menggunakan bentuk metodologi penelitian kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan pertambangan yang terdaftar secara publik di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2022. Pendekatan pengambilan sampel yang diadopsi dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022	56
2	Perusahaan pertambangan yang tidak <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022	(3)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara lengkap tahun 2018-2022	(15)
4	Perusahaan pertambangan peringkat PROPER dan carbon emission disclosure yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018 – 2022	(10)
Jumlah sampel		28
Jumlah sampel x tahun penelitian (2018-2022)		140

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penyelidikan kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang berasal dari annual report dan sustainability report perusahaan pertambangan yang diperdagangkan secara publik di BEI periode 2018-2022. Laporan ini dapat diperoleh baik melalui platform online www.idx.co.id atau langsung dari situs web perusahaan masing-masing.

Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2013). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham (Wijaya & Sedana, 2015). Nilai perusahaan diprosikan dengan **market value of common equity** (nilai pasar ekuitas perusahaan) pada periode t+1, untuk melihat dampak pengungkapan emisi karbon pada nilai perusahaan di masa depan (t+1). Perhitungan nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q:

$$\text{Tobin's Q} = (\text{MVE} + \text{Total Hutang}) / \text{Total Aset}$$

Emisi Karbon

Variabel independen penelitian ini adalah pengungkapan emisi karbon, sebagaimana ditentukan oleh indeks Pengungkapan Emisi Karbon. (Choi dkk., 2013; Chen dkk., 2019; Suwandi dkk., 2017; Kurnia dkk., 2020). Indeks ini berdasarkan lembar permintaan Carbon Disclosure Project (CDP) dan dinilai dengan checklist yang memberikan skor dari 0 hingga 18. Kategori penilaian meliputi: risiko perubahan iklim, metode penghitungan emisi,

penggunaan energi, langkah pengurangan emisi, dan tanggung jawab perusahaan terhadap emisi karbon (Anggraeni, 2015). Rumus pembobotan indeks ini adalah:

$$\text{CED} = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}} \times 100\%$$

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan mengacu pada hasil upaya perusahaan dalam melestarikan lingkungan dan memenuhi tanggung jawab sosial serta lingkungan (Wenni Anggita dkk., 2022). Kinerja ini diukur melalui peringkat PROPER, yang memiliki lima kategori: emas (sangat baik), hijau (baik), biru (cukup), merah (buruk), dan hitam (sangat buruk). Dalam penelitian ini, variabel kinerja lingkungan dinilai dengan nilai ordinal berdasarkan peringkat PROPER yang diterima perusahaan: 5 untuk emas, 4 untuk hijau, 3 untuk biru, 2 untuk merah, dan 1 untuk hitam (Mae, Rachna, & C., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Terlihat pada statistik deskriptif variabel pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan dan nilai perusahaan berjumlah masing-masing sebanyak 140 sampel. Variabel pengungkapan emisi karbon dengan nilai maksimum sebesar 1,00 dan nilai minimum 0,05, serta nilai rata-rata 0,7006 dan nilai standar deviasi 0,24841. Variabel kinerja lingkungan mempunyai nilai maksimum 5,00 dan nilai minimum 3,00 dengan nilai rata-rata 3,75 dan standar deviasi 0,83213. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai maksimum 54,10 dengan nilai minimum 0,11 dan nilai rata-rata 6,1584 serta nilai standar deviasi 9,62084.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi pada penelitian ini sebesar $0,20 > 0,05$ sehingga data pada model penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 yaitu X1 sebesar 1,001, X2 sebesar 1,001 sehingga data pada model penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji scatterplots untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dalam model regresi tersebut titik-titik data dengan kriteria pertama tersebar di atas, di bawah, atau di sekitar angka 0. Kedua, titik-titik data tidak terakumulasi hanya di atas dan di bawah saja. Ketiga, tidak terdapat pola tertentu pada penyebaran titik-titik data.. Pada penelitian uji heteroskedastisitas berdasarkan Tabel 5 ini diketahui bahwa memenuhi semua syarat di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson (DW) diketahui sebesar 0,789 berdasarkan uji autokorelasi. Tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen dalam penelitian ini karena nilai Durbin Watson (DW) berada di antara -2 dan +2.

Uji koefisien determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,239. Hasil uji koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pada model penelitian ini variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independent emisi karbon dan kinerja lingkungan sebesar 23,9% sedangkan sisanya 76,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa nilai probability signifikansi pada penelitian ini sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji T menunjukkan bahwa nilai probability signifikansi variabel emisi karbon sebesar 0.002 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel emisi karbon berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai probability signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$\text{LN Y} = -2,593 - 0,460 \text{ LN X1} + 2,592 \text{ LN X2} + \varepsilon$$

Model regresi yang ditunjukkan di atas memungkinkan interpretasi sebagai berikut: Nilai konstanta menunjukkan angka -2,593, yang mengindikasikan bahwa nilai perusahaan adalah -2,593 jika variabel independen-yaitu emisi karbon dan kinerja lingkungan-adalah 0.. Nilai koefisien dari variabel emisi karbon menunjukkan angka sebesar -0,460, artinya bahwa setiap kenaikan variabel emisi karbon satu satuan, maka variabel emisi karbon akan menurun sebesar 0,460. Nilai koefisien dari variabel kinerja lingkungan menunjukkan angka sebesar 2,592, artinya bahwa setiap kenaikan variabel kinerja lingkungan satu satuan, maka variabel kinerja lingkungan akan meningkat sebesar 2,592.

Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis berpengaruh negatif signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha 0,05, sesuai dengan hasil pengolahan dan hasil pengujian kedua. Hal ini berarti bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh negatif yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien dari variabel emisi karbon sebesar -0,460, artinya bahwa setiap kenaikan variabel emisi karbon satu satuan, maka variabel emisi karbon akan menurun sebesar -0,460. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini sehingga H1 ditolak.

Temuan analisis data menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara signifikan dan negatif dipengaruhi oleh pengungkapan emisi karbon. Hal ini mengimplikasikan bahwa nilai perusahaan akan menurun dengan meningkatnya pengungkapan emisi karbon. Investor percaya bahwa pengungkapan emisi karbon yang lebih tinggi memerlukan bobot tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih besar, dan itulah sebabnya harga saham pasar menurun.. Menurut penelitian Hsu dan Wang (2013), akan ada biaya yang terkait dengan pengungkapan emisi karbon, hal ini akan menyebabkan pasar khawatir akan adanya pembengkakan anggaran. Dengan cara yang sama, ketika membandingkan biaya dan keuntungan, pengungkapan emisi karbon dianggap mahal jika yang pertama melebihi yang kedua. Selain itu, pasar umumnya tidak menyukai berita buruk dari perusahaan, seperti perubahan cuaca. Karena hal tersebut akan merusak citra perusahaan dan menurunkan harga saham..

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data menyatakan pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjadi indikasi bahwa dengan kinerja lingkungan yang baik pada perusahaan maka akan tercipta kepercayaan para stakeholder untuk menempatkan dananya di perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Khanifah dkk. (2020) bahwa terdapat pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Duan dkk. (2023) mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan dilakukan perusahaan sebagai bentuk menaati norma atau peraturan yang ada membuat masyarakat memberikan persepsi yang baik kepada perusahaan sehingga dapat perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membeli produk atau menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Khanifah dkk. (2020) bahwa terdapat pengaruh signifikan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Duan dkk. (2023) mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk menaati norma atau peraturan yang ada membuat masyarakat memberikan persepsi yang baik kepada perusahaan sehingga dapat perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membeli produk atau menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan analisis data menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara signifikan dan negatif dipengaruhi oleh pengungkapan emisi karbon. Hal ini mengimplikasikan bahwa nilai perusahaan akan menurun dengan meningkatnya pengungkapan emisi karbon. Investor percaya bahwa pengungkapan emisi karbon yang lebih tinggi memerlukan bobot tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih besar, dan itulah sebabnya harga saham pasar menurun. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan meningkatkan nilai bisnis. Hal ini berarti dengan melakukan kinerja lingkungan yang baik dari perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan dan membuat masyarakat atau investor merasa perusahaan telah bertanggung jawab terhadap lingkungan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Keterbatasan

Penelitian ini terbatas pada penggunaan variabel pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan tanpa adanya variabel control, variabel intervening, ataupun variabel moderasi. *proxy* pada penelitian ini belum bisa mempresentasikan *proxy* dari variabel pengungkapan emisi karbon sehingga masih berpotensi terjadi bias. Karena tidak semua perusahaan mengeluarkan laporan keberlanjutan, laporan tahunan perusahaan adalah satu-satunya sumber yang digunakan untuk mengukur pengungkapan emisi karbon. Tidak adanya sampel yang berkaitan dengan peringkat PROPER dengan peringkat hitam, merah, dan biru adalah kendala kedua.

Saran

Saran bagi perusahaan untuk lebih terbuka dan dapat menerapkan biaya lingkungan melalui pengungkapan emisi karbon atau kinerja lingkungan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan atas kegiatan operasional yang telah dilakukan. Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan *proxy* lain untuk menguji pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan. Serta menambahkan variabel yang lebih bervariasi dengan variabel moderasi, variabel intervening, dan variabel control.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., Gennody Pronosokodewo, B., & Fachrunisa, Z. H. (2022). *Apakah Kinerja Lingkungan Memoderasi Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan?* 5(1). <http://ejournal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.720>
- Anggita, W., & Agung Nugroho, A. (2024). The Effect of Annual Report Readability, Carbon Emission Disclosure and Green Accounting Practices on Company Value. *Integrated Journal of Business and Economics*, Vol 8, No 1. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v8i1.716>
- Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 188–209. <https://doi.org/10.21002/jaki.2015.11>

- Ardimas, W., & Wardoyo, D. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Dalam *Pengaruh Kinerja Keuangan .. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* (Vol. 18, Nomor 1).
- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect Of Green Accounting Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 1526–1534. <https://ijersc.org/>
- Cahya, B. T. (2016). Carbon Emission Disclosure: Ditinjau Dari Media Exposure dan Karakteristik Perusahaan Go Public Berbasis Syariah di Indonesia. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman, Vol 4 No 2*(2541–7061). <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/view/916>
- Caroline, & Wijaya, H. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Clarkson, P. M., Li, Y., Pinnuck, M., & Richardson, G. D. (2015). The Valuation Relevance of Greenhouse Gas Emissions under the European Union Carbon Emissions Trading Scheme. *European Accounting Review*, 24(3), 551–580. <https://doi.org/10.1080/09638180.2014.927782>
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Inovation Dan Eco-Efisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Deni Muhammad Danial, R. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. Dalam *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* (Vol. 4, Nomor 1). <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49>
- Edi Wijaya Kusuma, I. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2183. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p19>
- Gabrielle, G., & Toly, A. A. (2019). The Effect Of Greenhouse Gas Emissions Disclosure And Environmental Performance On Firm Value: Indonesia Evidence. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i01.p10>
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Equilibria, Vol. 6 No. 2*.
- Handoko, J., & Santoso, V. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 84–101. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.56571>
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei, 9* (9)(2089–5364), 275–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7951766>
- Kurnia, P., Darlis, E., & Putra, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Labiba, D., & Pradoto, W. (2018). Sebaran Emisi CO2 dan Implikasinya Terhadap Penataan Ruang Area Industri di Kabupaten Kendal. *Jurnal Pengembangan Kota*, 6(2), 164. <https://doi.org/10.14710/jpk.6.2.164-173>
- Lim, E. K. Y., Chalmers, K., & Hanlon, D. (2018). The Influence of Business Strategy on Annual Report Readability. *Journal of Accounting and Public Policy*, 37(1), 65–81. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2018.01.003>
- Maharani, P., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Green Accounting pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Edumaspol - Jurnal Pendidikan*, 5(2548–8201), 220–231.
- Mahardhika, B. W., & Roosmawarni, A. (2016). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014: Vol. XIII (Nomor 2).

- Mahmudah, H., Yustina, A. I., Dewi, C. N., & Sutopo, B. (2023). Voluntary Disclosure and Firm Value: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2182625>
- Melja, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, Volume 1, No,3(2962–6927). <https://ojs.unimal.ac.id/jam>
- Mirrad, A., Tarmed, E., & Mayasari, M. (2020). *Pengukuran Nilai Perusahaan dengan Variabel Keputusan Investasi pada Perusahaan Property dan Real Estate* (Vol. 20, Nomor 1).
- Pradipta, R. H., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Lingkungan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pratama, A., & Wiksuana. (2018). *Pengaruh Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi* (Vol. 7).
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Control. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, Volume 10, Nomor 3(2337–3792), 1–5.
- Rachmawati, S. (2021). Green Strategy Moderate The Effect Carbon Emission Disclosure and Environmental Performance On Firm Value. *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(2), 133–152. <https://doi.org/10.25105/ijca.v3i2.12439>
- Rahmanita, S. A. (2020). *Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Rangga, E. N. S., & Kristanto, S. B. (2023). Pengungkapan Emisi Karbon, Biaya CSR, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 67. <https://doi.org/10.21460/jrak.2023.191.442>
- Rochmanyaty, D. A., & Dewi, V. S. (2019). Apakah Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2662–9404.
- Rusmana, U., & Made Ngurah Purnaman, S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, Volume 22 No 1. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i1.1563>
- Santika, I., & Permata Sari, S. (2022). *Carbon Emission Disclosure Based On A Financial Overview of Five ASEAN Countries*.
- Sawitri, A. S. (2017). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Schiopoiu Burlea, A., & Popa, I. (2013). Legitimacy Theory. Dalam *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility* (hlm. 1579–1584). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_471
- Syahputra, D. (2019). Analisis Pengungkapan Lingkungan Berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) G4. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 no 2(2656–3649), 678–693. <http://jea.pj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/6>
- Teja Permana, I. B., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure pada Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 606. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p23>
- Tiarasandy, A., & Sri Yulindari, W. S. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Finansial. Dalam *S.E., M.Acc* (Vol. 3). <http://www.unitedtractors.com/id/news/laba-bersih-united-tractors-pada-tahun-2015-sebesar>
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>

- Wijaya, B. I., & Sedana, P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No.12(2302–8912), 4477–4500.
- Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2019). *Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara)*. 18(2), 80–105. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.1>